

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat berpengaruh dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Seiring berjalannya waktu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya tenaga kerja yang semakin berkualitas untuk menghadapi perkembangan dunia yang penuh tantangan dan persaingan. Pendidikan dituntut untuk mampu menyiapkan peserta didik yang berkualitas, mandiri, kreatif, berbudi luhur, dan profesional dibidangnya masing-masing.

Sekolah merupakan lembaga formal yang dilaksanakan berdasarkan peraturan, syarat, jenjang secara sistematis dan berkesinambungan dalam rangka membentuk anak didik berkepribadian seimbang, berjiwa kreatif dan menjadi manusia yang bertanggung jawab. Hal ini berarti bahwa sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan pendidikan yakni mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Sebagai wadah dalam mewujudkan tujuan pendidikan, tentunya sekolah berkewajiban menghasilkan peserta didik yang mempunyai mutu dan kualitas terbaik. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh sekolah untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas yaitu proses pembelajaran, sebab proses pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan paling pokok yang harus dilaksanakan dalam proses pendidikan. Proses pembelajaran ini dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, juga didukung oleh media

pembelajaran serta infrastruktur yang menjadi sarana tempat proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran yang baik ditandai dengan hasil prestasi yang optimal. Melalui proses belajar siswa akan mengalami perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh, baik perubahan dari yang tidak tahu menjadi menjadi tahu maupun perubahan untuk lebih meningkatkan pengetahuan akan sesuatu hal. Proses belajar peserta didik dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar yang dicapainya memuaskan atau dalam kategori tinggi. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan selama waktu yang telah ditentukan bersama dan merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar, oleh sebab itu prestasi belajar juga dapat dikatakan sebagai hasil akhir dari proses belajar yang dapat diberi dengan tanda angka maupun huruf. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, melalui hasil dari evaluasi dapat dilihat tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Pada umumnya, keberhasilan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Djaali (2014: 99), “faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Salah satu faktor Internal yang mempengaruhi belajar siswa adalah kedisiplinan dalam belajar. Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sikap dan perilaku

disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang.

Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan sikap keteraturan dan ketaatannya dalam belajar tanpa ada paksaan dan tekanan dari luar. Prijodarminto dalam Tu'u (2004: 31) menjelaskan bahwa "disiplin sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban". Apabila aturan belajar yang telah dibuat dilaksanakan oleh siswa secara terus menerus maka siswa akan memiliki disiplin belajar yang baik. Kepatuhan siswa dalam melaksanakan disiplin belajar akan mendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan berguna untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Maka, menanamkan dan memahami kedisiplinan bagi individu maupun lingkungan adalah sangat penting.

Disiplin memiliki peranan yang penting dalam proses belajar. Jika seorang peserta didik memiliki disiplin yang tinggi, maka peserta didik tersebut akan mematuhi peraturan dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya dan secara otomatis proses belajarnya akan menghasilkan sesuatu yang berkualitas. Namun sebaliknya jika peserta didik memiliki disiplin yang rendah, maka peserta didik tersebut akan tidak mematuhi peraturan dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Semakin baik disiplin yang ditunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung maka akan tumbuh minat siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru. Maka untuk menumbuhkan minat tersebut, guru juga harus

bisa mencari penyebab mengapa siswa kurang berminat mengikuti materi pelajaran yang diberikannya. Jika guru sudah mengetahui sejauh mana kedisiplinan siswa dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi maka tugas guru akan menjadi sedikit lebih mudah karena guru akan dapat mengetahui metode mengajar seperti apa yang akan digunakan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti materi pelajaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kenyataan yang terjadi siswa yang tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kadang-kadang mendapatkan prestasi yang tinggi, tetapi ada juga siswa yang mendapatkan prestasi kurang memuaskan. Sebaliknya siswa yang aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, belum tentu mendapatkan prestasi yang memuaskan, tetapi ada juga sebagian siswa yang mendapatkan prestasi yang tinggi.

Demikian juga dengan hal disiplin belajar, siswa yang dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan efektif dan efisien belum tentu mereka mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, tetapi ada juga siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Begitu pula sebaliknya siswa yang tidak dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan efektif dan efisien kadang-kadang mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan, tetapi ada juga sebagian siswa yang mendapatkan prestasi kurang memuaskan.

Dalam proses pembelajaran tidak jarang ditemui siswa yang aktif mengerjakan tugas tetapi tidak dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan efektif dan efisien mempunyai prestasi belajar yang tinggi, tetapi ada juga ditemui

siswa yang dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan efektif dan efisien tetapi tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mempunyai prestasi belajar rendah. Hal ini menunjukkan bahwasannya semakin tinggi kesadaran siswa dalam mengerjakan tugas dan disiplin dalam belajar belum tentu prestasi belajar yang dicapai juga tinggi, begitu pula sebaliknya.

Untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan dan menghasilkan peserta didik yang kreatif tentunya bukan saja hanya dipengaruhi oleh disiplin belajar, namun juga tingkah kalah penting dengan faktor fasilitas belajar siswa yang merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi belajar siswa. Fasilitas merupakan salah satu faktor pendukung belajar siswa. Fasilitas belajar yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Arikunto (dalam Anggraini 2013:37) mengemukakan “Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan sesuatu usaha”.

Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan juga dapat menimbulkan minat dan perhatian dari siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Fasilitas belajar yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan akan pelajaran yang diberikan kepada siswa, sehingga siswa lebih mudah mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajarnya.

Fasilitas pendidikan meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Sarana dan prasarana pendidikan harus direncanakan dan diusahakan secara baik agar senantiasa siap pakai dalam proses belajar mengajar.

Keberhasilan siswa dalam memperoleh nilai atau prestasi yang baik dapat diperoleh dari faktor kelengkapan fasilitas yang ada di sekolah, yaitu alat-alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang termasuk dalam faktor sosial. Penyediaan fasilitas yang ada di sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam meraih prestasi belajar siswa yang baik. Semakin lengkap fasilitas yang disediakan sekolah kepada siswa, maka siswa juga diharapkan dalam meningkatkan prestasinya.

Fasilitas belajar ini mempunyai fungsi dan wujud yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, akan tetapi semua memiliki peranan yang sama yaitu mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar. Fasilitas belajar dapat berupa alat tulis menulis, ruangan atau tempat belajar dan praktek, perpustakaan, laboratorium, waktu dan kesempatan, buku, uang atau biaya, dan masih banyak lagi. Sudah menjadi suatu tuntutan bahwa sekolah harus memiliki fasilitas belajar yang memadai dan dalam kondisi yang baik, hal ini bertujuan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam hal ini sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa agar dapat menumbuhkan,

mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan sebagai manusia seutuhnya. Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap, akan menumbuhkan rasa bangga dan rasa memiliki. Pemeliharaan fasilitas belajar di sekolah merupakan tanggung jawab semua pihak yang bersangkutan. Hal ini bertujuan agar fasilitas belajar dapat dimanfaatkan sesuai fungsinya dan dapat bertahan dengan jangka waktu yang lama.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara yang dilakukan penulis di SMA Negeri 7 Medan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 diperoleh informasi mengenai tingkat disiplin belajar siswa di sekolah tersebut yang masih tergolong cukup rendah. Dari hasil Observasi dan wawancara diperoleh informasi yang menunjukkan bahwa sekitar 70% siswa kelas XI IS pernah terlambat datang ke sekolah, masih ada sekitar 55% siswa jarang mengulang pelajaran ekonomi setelah di rumah, terdapat 70% siswa tidak teratur dalam mengikuti jadwal pembelajaran, sekitar 50% siswa pernah tidak mengerjakan PR ekonomi, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih terdapat siswa yang tidak tertib dalam pembelajaran dan jarang mendiskusikan soal-soal dan materi ekonomi dan bahkan masih ada beberapa siswa yang tidak pernah berdiskusi dengan teman mengenai soal-soal dan materi ekonomi. Untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan bukan hanya dipengaruhi oleh disiplin belajar tetapi juga oleh fasilitas belajar yang digunakan siswa.

Fasilitas belajar di Sekolah menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha, dapat berupa benda-benda maupun uang. Fasilitas sekolah yang bersih, besar di setiap tempatnya, dan optimalnya penggunaan fasilitas pembelajaran belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh siswa.

Akan tetapi fasilitas yang disediakan sekolah belum dapat digunakan secara maksimal oleh siswa dalam proses belajar mengajar dan belum dapat dikatakan lengkap. Sekolah tersebut memang memiliki fasilitas Wi-Fi namun hampir tidak pernah bisa digunakan oleh siswa. Sekolah tersebut belum memiliki LCD di setiap kelasnya. Dan berdasarkan dari observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti juga dari hasil tanya jawab dengan beberapa siswa, sebenarnya ada banyak kekurangan yang dimiliki fasilitas tersebut. Diantaranya adalah tempat belajar yang tidak bersih di setiap saat, alat atau perlengkapan belajar yang belum lengkap, walaupun penerangan belajar dan perpustakaan sudah baik, namun ditemukan masalah kurang lengkapnya koleksi buku-buku sumber belajar pada perpustakaan sehingga para siswa harus berbagi dengan temannya, kurangnya pengunjung perpustakaan karena tidak lengkapnya buku yang disediakan dan uasana belajar yang belum tenang dan penggunaan disertai pemanfaatan ruang praktek yang belum maksimal. Dengan keadaan disiplin belajar dan fasilitas belajar siswa yang seperti ini akan membuat kegiatan belajar siswa yang ada di SMA Negeri 7 Medan terganggu dan kesulitan untuk menangkap pelajaran, sehingga mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah.

Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan disekolah adalah 75, namun rendahnya tingkat disiplin dan fasilitas belajar siswa yang tidak mendukung mengakibatkan turunnya nilai prestasi belajar siswa yang diketahui dari hasil wawancara dengan guru bidang studi. Untuk nilai rata-rata mata pelajaran ekonomi yang dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) masih banyak yang belum mencapai tingkat ketuntasan yaitu 75.

Berikut adalah data prestasi belajar siswa kelas X IS SMA Negeri 7 Medan yang diambil dari DKN (Daftar Kumpulan Nilai).

Tabel 1.1
Daftar Kumpulan Nilai Mata Pelajaran Ekonomi
Persentase Ketuntasan Siswa Siswa Kelas X IS SMA Negeri 7 Medan
Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa Mencapai KKM		Siswa Tidak Mencapai KKM	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
X IS 1	35	75	21	60 %	14	40 %
X IS 2	35		14	40 %	21	60 %
X IS 3	35		16	46 %	19	54 %
Jumlah	105		51	49 %	54	51 %

Sumber : Tata usaha SMA Negeri 7 Medan

Berdasarkan data diatas tingkat persentase ketuntasan siswa kelas X IS SMA Negeri 7 Medan masih rendah yaitu 49 %. Artinya dari seluruh siswa kelas X IS SMA Negeri 7 Medan yang berjumlah 105 orang siswa hanya 51 orang siswa yang tuntas dalam mata pelajaran Ekonomi. Sementara persentase siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran Ekonomi yakni 54 orang siswa atau sebesar 51 %. Kondisi ini diduga menurut peneliti diakibatkan karena kurangnya disiplin belajar siswa dan kurangnya fasilitas belajar siswa. Tabel tersebut

menunjukkan pada kelas X IS 1 memiliki persentase ketuntasan sebanyak 60% yang berarti persentase ketuntasan kelas X IS 1 lebih besar dari pada kelas X IS 2 yang memiliki ketuntasan KKM sebanyak 40 % dan kelas X IS 3 sebanyak 49% ketuntasan KKM pada mata pelajaran Ekonomi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan seperti diatas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana disiplin belajar dan fasilitas belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah
2. Siswa kurang disiplin untuk datang ke sekolah tepat waktu.
3. Kurangnya disiplin belajar siswa, baik selama proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran
4. Kurangnya disiplin siswa dalam mengatur waktu belajar di sekolah dan dirumah
5. Kurangnya disiplin siswa dalam mengulang pembelajaran di rumah
6. Siswa melakukan kegiatan lain ketika dalam proses belajar mengajar
7. Belum optimalnya fasilitas belajar yang tersedia

8. Fasilitas belajar dan sumber belajar yang mendukung proses belajar mengajar belum digunakan secara maksimal
9. Siswa belum optimal dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia
10. Suasana belajar siswa yang belum nyaman

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi asalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Disiplin belajar yang diteliti adalah disiplin belajar pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan
2. Fasilitas belajar yang diteliti adalah fasilitas belajar siswa di SMA Negeri 7 Medan
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan T.A 2019/2020?
2. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan T.A 2019/2020?
3. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan T.A 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berupaya membuktikan teori-teori yang sudah ada guna menambah pembendaharaan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, terutama dibidang peningkatan prestasi belajar berdasarkan faktor disiplin belajar dan fasilitas belajar.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi.

b) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah tempat penelitian akan pentingnya disiplin belajar dan fasilitas belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

c) Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan semangat belajar dalam mencapai suatu hal guna meningkatkan prestasi belajar dan mutu pendidikan terkait dengan meningkatkan Disiplin dalam belajar Ekonomi serta pemanfaatan Fasilitas secara Optimal.

d) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan UNIMED serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.